

**DAMPAK PSIKOLOGIS PASIEN TUBERKULOSIS RESISTEN OBAT
TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT DI RSUD KHZ. MUSTHAFI
KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI



ARSILLA DEWI MAULANA

10016122022

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**DAMPAK PSIKOLOGIS PASIEN TUBERKULOSIS RESISTEN
OBAT TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT DI RSUD
KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



ARSILLA DEWI MAULANA

10016122022

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Dampak Psikologis pada Pasien Tuberkulosis Resisten Obat terhadap Kepatuhan Minum Obat di RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya

Arsilla Dewi maulana

Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Tuberkulosis Resisten Obat (TB RO) merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang membutuhkan pengobatan dalam jangka panjang dengan regimen yang kompleks. Kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai masalah psikologis yang berpotensi berkaitan dengan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi psikologis, tingkat kepatuhan minum obat, serta hubungan antara kondisi psikologis dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB RO di RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 35 pasien TB RO yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kondisi psikologis diukur menggunakan kuesioner General Health Questionnaire-12 (GHQ-12), sedangkan kepatuhan minum obat diukur menggunakan Tuberculosis Medication Adherence Scale (TBMAS). Data dianalisis secara deskriptif dan menggunakan uji korelasi Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden (60,0%) mengalami gangguan psikologis dan 14 responden (40,0%) berada dalam kondisi normal. Tingkat kepatuhan minum obat didominasi oleh kategori sedang sebanyak 18 responden (51,4%), sedangkan 17 responden (48,6%) termasuk kategori tinggi. Hasil uji Spearman's rho menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi psikologis dengan kepatuhan minum obat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,398 dan nilai signifikansi $p = 0,018$.

Kata Kunci: Tuberkulosis Resisten Obat, kondisi psikologis, kepatuhan minum obat, GHQ-12, TBMAS

Abstract

Drug-resistant tuberculosis (DR-TB) is a health problem that requires long-term treatment with a complex therapeutic regimen. This condition may cause various psychological problems that may be associated with patients' adherence to treatment. This study aims to determine the psychological condition, level of medication adherence, and the relationship between psychological condition and medication adherence among DR-TB patients at RSUD KHZ. Musthafa, Tasikmalaya Regency. This study used an analytic observational design with a *cross-sectional* approach. The sample consisted of 35 DR-TB patients selected using a *purposive sampling* technique. Psychological conditions were measured using the General Health Questionnaire-12 (GHQ-12), while medication adherence was measured using the Tuberculosis Medication Adherence Scale (TBMAS). The data were analyzed descriptively and using Spearman's rho correlation test. The results showed that 21 respondents (60.0%) experienced psychological disorders, while 14 respondents (40.0%) were categorized as normal. The level of medication adherence was predominantly moderate, with 18 respondents (51.4%), while 17 respondents (48.6%) were categorized as having high adherence. The results of Spearman's rho correlation test showed a significant relationship between psychological condition and medication adherence, with a correlation coefficient of 0.398 and a significance value of $p = 0.018$.

Keywords: Drug-Resistant Tuberculosis, psychological condition, medication adherence, GHQ-12, TBMAS